

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemberdayaan ekonomi keluarga melalui usaha itik petelur di Nagari Koto Baru Simalanggang, dapat diperoleh beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan aspek pemungkinan, penguatan, dan pemeliharaan. Ketiga aspek tersebut menunjukkan bagaimana proses pemberdayaan dilakukan dalam mendukung pengembangan usaha serta meningkatkan kondisi ekonomi keluarga. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemungkinan ekonomi Masyarakat melalui usaha itik petelur di Nagari Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota

Pemungkinan ekonomi masyarakat melalui usaha itik petelur di Nagari Koto Baru Simalanggang terbentuk melalui kondisi lingkungan, ketersediaan sumber daya, bantuan pemerintah, peluang usaha, serta dukungan keluarga dan masyarakat. Pemungkinan tersebut terlihat dari tersedianya air sumur bor, kemudahan memperoleh pakan, lahan usaha, lokasi kandang yang mendukung, serta bantuan 50 ekor bibit itik dan pakan dari Dinas Sosial kepada. Selain itu, dapat memanfaatkan lokasi yang jauh dari permukiman dan mampu membuka dua lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, juga dapat memanfaatkan lahan pribadi dan peluang pasar telur itik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa

pemungkinan berperan penting dalam memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha itik petelur dan meningkatkan ekonomi keluarga.

2. Penguatan ekonomi Masyarakat melalui usaha itik petelur di Nagari Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota

Penguatan dalam pemberdayaan ekonomi keluarga melalui usaha itik petelur di Nagari Koto Baru Simalanggang telah terlaksana dengan baik. Penguatan terlihat dari meningkatnya pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pelaku usaha melalui pengalaman, pelatihan, peningkatan kualitas pemeliharaan, serta pengembangan pemasaran.

3. Pemeliharaan ekonomi Masyarakat melalui usaha itik petelur di Nagari Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota

Aspek pemeliharaan ekonomi keluarga melalui usaha itik petelur telah dilaksanakan dengan baik dan berkelanjutan. Pemeliharaan dilakukan melalui pemberian pakan dan air yang cukup, pembersihan kandang secara rutin, pemantauan kesehatan itik, pemberian vitamin, serta peremajaan itik yang sudah tidak produktif. Meskipun menghadapi kendala berupa fluktuasi harga telur dan kenaikan harga pakan, pelaku usaha tetap berupaya mempertahankan produktivitas dan keberlangsungan usaha. Dengan demikian, pemeliharaan yang dilakukan secara rutin mampu menjaga produktivitas ternak serta mendukung peningkatan dan keberlanjutan ekonomi keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran kepada pemilik usaha itik petelur di Nagari Koto Baru Simalanggang sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pemeliharaan itik dengan memberikan pakan yang bergizi dan seimbang, menjaga sumber daya alam yang tersedia untuk keberlangsungan hidup itik, menjaga kebersihan kandang, serta melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin agar itik tetap sehat dan produktif.
2. Meningkatkan pengelolaan dan pemasaran usaha dengan memperluas jaringan pemasaran telur, menjaga hubungan dengan pelanggan, serta mencari pasar baru agar hasil produksi dapat terserap dengan baik dan pendapatan usaha lebih stabil.
3. Mengembangkan usaha secara bertahap dan berkelanjutan dengan melakukan peremajaan itik yang sudah menurun produktivitasnya, menambah jumlah ternak sesuai kemampuan modal, serta mencatat biaya dan hasil produksi secara rutin agar perkembangan dan keuntungan usaha dapat diketahui dengan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I.R. (2013), *Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers. h 205
- A.S. Noviyanto, W. Roessali, dan M. Handayani. "Analisis Pendapatan Usaha Ternak Itik Petelur DiKecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang". *Jurnal MEDIAGRO* Vol. 12. No.1. (2016): 56-57. DOI: 10.31942/md.v12i1.1611.
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika aditama 2014) h. 67.
- Edhy Sutanta, Raden Wisnu Nurcahyo, Emy Setyaningsih. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Pengembangan Budidaya Ternak Itik Petelur". *Jurnal ADMA* Vol.5, No. 2, pp. 419-428. DOI: 10.30812/adma.v5i2.4497. h 420
- Erna Nursanti, Endang Siti Rahayu, Dan R.R Aulia Qonita. "Analisis Usaha Dan Risiko Pada Usaha Ternak Itik Petelur Di Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen". *Jurnal AGRISTA* Vol. 4 No.3 (2016.): 493.
- Fadhallah. 2021. Wawancara. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Hasan, M, Tuti, T., H, Syahril, H, dkk. 2022. Metode Penelitian Kualitatif. Makassar: Tahta Media Grup
- Kusumayana Purna, Strategi Pengembangan Ternak Itik Petelur Di Desa Kamahayan Kecamatan Amuntai Utara. *Jurnal Daun*. Vol 4 No.1, Juni 2017, h. 55 <https://doi.org/10.33084/daun.v4i1>.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 6.
- Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).
- Maulana, A. Z. & Putrayanda, Y. 2018 Program pengembangan peternakan itik di Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*. Vol.13,No. 1,h.56-65,2018, <https://jkpjurnal.com/index.php/menu/article/view/83>.
- Mardikanto, T. & Soebianto, P. (2019), *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung:Alfabeta. h 205

- Sahir, Hafni, S. 2021. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Siti Nurmayanti, Nunung Nurhayati, *Pemberdayaan Masyarakat: Teori Dan Praktik*, (Bandung: Dr. Miko Andi Wardana, S.T., M.Si 2022) h. 2.
- Sukei, K. (2017). *Pemberdayaan Perempuan Berbasis Potensi Lokal*. Malang: UB Press h 41
- Sunarti, E. (2018). *Ketahanan Keluarga: Konsep dan Pengukurannya*. Bogo: IPB Press h 66
- Nawawi, Ismail. (2009). Ekonomi Islam: Perspektif Teori, Sistem, dan Aspek Hukum. Surabaya: Putra Media Nusantara.
- Rasyaf. M. *Bertenak Itik*. (Kanisius. Yogyakarta: 1993), h. 133
- Sihombing, R. (2018). "Budidaya Itik: Teori dan Praktik." *Jurnal Ilmu Ternak*, 5(2), 45-58.
- Sodogoron Iwan, Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Analisis Agribisnis Pedesaan di desa Hanapoan Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah*, Vol. 2, No. 2, h. 1, 2018. <http://dx.doi.org/10.31604/jlm.v2i2.2018.10> 1-115.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007).
- Suharto, Edi. (2006). *Pembangunan Masyarakat: Teori, Kebijakan, dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Suzeth G Tinenta. "Peranan Kelompok Peternak Terhadap Usaha Pengembangan Ternak Itik DiKecamatan Tondano Barat Kabupaten Minahasa", *ZOOTEC* 37, no. 2 (2017): 416. <https://doi.org/10.35792/zot.37.2.2017.16267>.
- Todaro, Michael P. & Smith, Stephen C. (2012). *Economic Development*. Boston: Addison-Wesley.
- Tri Eko Susilorini, dkk. (2014). *Budidaya Ternak Potensial*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta : Graha Ilmu. 2010), h. 79
- Widodo. (2005). *Beternak itik secara intensif*. Jakarta: Penebar Swadaya.